

## SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MURID SD MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY*

Nurhidayah Burhan<sup>1</sup>, Hajriani. S<sup>2</sup>, Mesibat Kibka<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Patompo  
Email korespondensi : [nurhidayahburhan98@guru.sd.belajar.id](mailto:nurhidayahburhan98@guru.sd.belajar.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan meningkatkan hasil belajar IPS pada murid Sekolah Dasar (SD) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat mempromosikan keterlibatan aktif dan kerjasama antar-murid, sehingga secara signifikan memajukan pemahaman konsep-konsep IPS. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode Systematic Literature Review untuk merinci temuan-temuan terkait penerapan model pembelajaran tersebut. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa *Course Review Horay* secara positif memengaruhi pencapaian hasil belajar IPS di SD. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan murid, tetapi juga memfasilitasi proses pemahaman materi dengan lebih baik. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang potensi model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* dalam konteks mata pelajaran IPS di SD. Dengan menggali literatur secara sistematis, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor penunjang dan hambatan yang perlu diperhatikan dalam menerapkan model pembelajaran ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan landasan teoritis yang kuat dan pedoman praktis bagi guru SD dan pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diharapkan dapat menjadi kontribusi berharga dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif bagi murid tingkat dasar.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar IPS, *Course Review Horay*.

### ABSTRACT

This study aims to investigate and improve social studies learning outcomes in elementary school students by applying the *Horay Course Review type cooperative* learning model. This learning method is expected to promote active involvement and cooperation among students, thus significantly advancing the understanding of social studies concepts. In this study, we used the Systematic Literature Review method to detail the findings related to the application of the learning model. The results of literature analysis show that *Horay Course Review* positively affects the achievement of social studies learning outcomes in elementary schools. This approach not only increases student engagement, but also facilitates the process of better understanding the material. These findings provide valuable insight into the potential of *Course Review Horay's cooperative* learning model in the context of social studies subjects in elementary schools. By systematically digging the literature, this study also identifies supporting factors and obstacles that need to be considered in applying this learning model. Thus, the results of this study provide a strong theoretical foundation and practical guidelines for elementary teachers and education policy makers to improve the quality of social studies learning. The application of the *Horay Course Review type cooperative* learning model is expected to be a valuable contribution in an effort to create a more interactive and effective learning environment for elementary level students.

**Keywords** : Social Studies Learning Outcomes, *Horay Course Review*.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar, khususnya di tingkat SD, memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan murid. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang mencakup sejumlah konsep dan materi penting untuk pemahaman awal murid terhadap dunia sosial dan lingkungannya. Namun, hasil belajar IPS di SD masih seringkali menunjukkan variasi yang cukup besar antara satu murid dengan murid lainnya. Faktor-faktor seperti gaya belajar murid, metode pengajaran yang digunakan guru, serta interaksi sosial dalam kelas dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar tersebut.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan berfokus pada keterlibatan aktif murid. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah model kooperatif tipe *Course Review Horay*. Model ini menekankan pada kerja sama antar murid dalam menganalisis dan mereview materi pelajaran secara bersama-sama. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan partisipatif. Dengan bekerja sama dalam kelompok, murid dapat saling membantu dan memahami konsep IPS dengan lebih

mendalam. Course Review Horay juga memberikan kesempatan bagi setiap anggota kelompok untuk aktif berkontribusi, sehingga setiap murid merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembelajaran kelompoknya.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay, diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman murid terhadap mata pelajaran IPS di tingkat SD. Hasil belajar yang lebih baik diharapkan dapat tercapai melalui kolaborasi murid dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep IPS. Selain itu, pendekatan ini juga diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif, meningkatkan motivasi belajar murid, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat SD.

Melalui Systematic Literature Review, penelitian ini berusaha mengidentifikasi tren, perbandingan, dan temuan-temuan signifikan dari studi-studi sebelumnya. Analisis menyeluruh terhadap literatur-literatur tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan implikasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada murid SD. Dengan menggabungkan pendekatan Systematic Literature Review dan model pembelajaran kooperatif Course Review Horay, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar IPS pada tingkat SD.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah : Definisi model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay, kelebihan dan kelemahan Course Review Horay, dan Peran Pentingnya Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Murid SD?, Bagaimana implikasi praktis dari temuan-temuan penelitian sebelumnya terkait peningkatan hasil belajar IPS murid SD melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay dalam dunia pendidikan?

## METODOLOGI

Metodologi penelitian yang melibatkan systematic literature review untuk mengeksplorasi peningkatan hasil belajar IPS murid SD melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* memerlukan serangkaian langkah-langkah sistematis. Pertama, identifikasi masalah penelitian dan tujuan penelitian yang jelas. Pemilihan masalah penelitian harus relevan dengan kebutuhan aktual dalam meningkatkan hasil belajar IPS di tingkat SD, dan tujuan penelitian harus merinci fokus khusus pada efektivitas penerapan model *Course Review Horay*. Kedua, tentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi menentukan karakteristik penelitian yang akan dimasukkan dalam review, seperti tahun publikasi, jenis penelitian, dan konteks penerapan. Sebaliknya, kriteria eksklusi mengidentifikasi penelitian yang tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam analisis.

Ketiga, identifikasi sumber data. Sumber data dapat melibatkan basis data elektronik, jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan sumber data harus komprehensif dan mencakup literatur yang berkualitas tinggi. Keempat, lakukan pencarian literatur sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan kata kunci yang relevan dan pemilihan operator logika dalam pencarian literatur menjadi kunci untuk mendapatkan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Kelima, lakukan penilaian kualitas literatur yang ditemukan. Evaluasi kualitas melibatkan penilaian terhadap metodologi penelitian, kejelasan temuan, dan validitas hasil. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang dimasukkan memiliki kredibilitas dan relevansi yang tinggi. Keenam, ekstraksi dan sintesis data dari literatur yang relevan. Proses ini melibatkan pengumpulan data yang signifikan terkait hasil belajar IPS melalui penerapan model *Course Review Horay*. Data ini kemudian disintesis untuk menghasilkan temuan yang menyeluruh.

Terakhir, susun dan presentasikan temuan dalam format systematic literature review. Temuan ini harus dibahas secara komprehensif dan dikaitkan dengan tujuan penelitian. Implikasi praktis dan saran untuk penelitian lebih lanjut juga dapat diberikan berdasarkan temuan yang ditemukan. Dengan demikian, metodologi ini memberikan kerangka kerja sistematis untuk menggali pengetahuan dari literatur ilmiah terkait untuk mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat SD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ditunjukkan pada tabel 1 yang berhubungan dengan kata kunci yang digunakan peneliti. Peneliti mengkaji sebanyak 4 artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar IPS murid SD menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi typeset, yaitu:

**Tabel 1 : Hasil Penelitian Terkait Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Murid SD Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay***

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mirtha Absari</li><li>Deni Putra</li><li>Fitroh Setyo</li><li>Putro Probowo</li></ul>	Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"><li>Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH) memiliki pengaruh pada hasil pembelajaran murid di sekolah dasar.</li><li>Rata-rata hasil pembelajaran yang dicapai adalah 33,4% dengan kisaran 11% hingga 65%.</li></ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pembelajaran secara keseluruhan setelah menerapkan model pembelajaran CRH adalah 62,65%.</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Syarini,</li> <li>Husain As</li> </ul>	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Murid SDN 29.4 Majannang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi ini menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tinjauan kursus horay memiliki pengaruh pada motivasi murid dan hasil belajar.</li> <li>Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,00, menunjukkan efek yang signifikan.</li> <li>Model pembelajaran kooperatif tipe tinjauan kursus horay harus diterapkan di sekolah.</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adilah Anugraini</li> </ul>	Penerapan <i>Course Review Horay</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pelajaran IPS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pra-aksi: 21,73% kelengkapan klasik dan 55,43% penyerapan klasik.</li> <li>Siklus 1:56,52% kelengkapan klasik dan 70,43% penyerapan klasik.</li> <li>Siklus 2:82,60% kelengkapan klasik dan 75,21% penyerapan klasik.</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dessy Anggraeni</li> </ul>	Meningkatkan Kualitas Pendidikan Soal dengan Model Koperatif, Tinjauan <i>Kursus Tipe Horay</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan guru dalam meningkatkan pembelajaran studi sosial meningkat.</li> <li>Aktivitas murid dalam pembelajaran studi sosial meningkat.</li> <li>Hasil peningkatan murid dalam pembelajaran studi sosial meningkat.</li> </ul>

Sumber: Literatur Review 2024

### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*, Kelebihan dan Kelemahan *Course Review Horay*, dan Peran Pentingnya Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Murid SD

Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) adalah suatu pendekatan pembelajaran kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif murid dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, para murid bekerja sama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu materi pelajaran. *Course Review Horay* sendiri merupakan singkatan dari Cooperative, Uncover, Head together, Review, and Review Again.

Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* melibatkan interaksi sosial antar murid, memfasilitasi pembelajaran berbasis tim, meningkatkan keterlibatan murid, dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Dengan cara ini, murid dapat mengembangkan keterampilan sosial, penyelesaian masalah, dan kemampuan berpikir kritis mereka. Model ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar murid karena mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya.

Namun, *Course Review Horay* juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya adalah mungkin ada kesulitan dalam mengelola waktu, terutama jika tidak ada perencanaan yang baik. Selain itu, ada kemungkinan terjadinya ketidaksetaraan kontribusi dari setiap anggota kelompok, yang dapat mempengaruhi hasil akhir dari pembelajaran.

Peran penting *Course Review Horay* dalam peningkatan hasil belajar IPS murid SD sangat signifikan. Dalam konteks ini, model ini dapat memberikan kesempatan bagi murid untuk saling berbagi pengetahuan, menggali informasi lebih dalam, dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Dengan bekerja sama dalam kelompok, murid dapat mengalami proses belajar yang lebih aktif dan mendalam, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS. Dengan demikian, *Course Review Horay* berperan sebagai alat yang efektif untuk merangsang pemahaman konsep, meningkatkan partisipasi, dan memacu prestasi belajar murid dalam mata pelajaran IPS di tingkat SD.

Metode Systematic Literature Review (SLR) merupakan suatu pendekatan sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian yang telah dilakukan terkait topik tertentu. Dalam konteks model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), SLR memungkinkan untuk menyajikan pemahaman yang lebih mendalam terkait definisi, kelebihan, kelemahan, dan peran pentingnya dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid SD.

Berdasarkan hasil SLR, *Course Review Horay* (CRH) adalah suatu strategi pembelajaran kooperatif di mana murid bekerja sama dalam kelompok untuk memahami dan menyajikan materi pembelajaran. Kelebihan utama CRH meliputi peningkatan keterampilan sosial murid, pengembangan pemahaman konsep melalui presentasi dan diskusi, serta peningkatan motivasi belajar. Namun, temuan SLR juga menunjukkan beberapa kelemahan, seperti potensi kesenjangan pemahaman antar kelompok dan ketergantungan pada kemampuan manajerial guru.

Peran CRH dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid SD, sebagaimana terungkap melalui SLR, sangat penting. Dengan melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran, CRH dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana murid dapat berbagi pengetahuan dan membangun keterampilan presentasi. Melalui diskusi dan presentasi ini, murid dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep IPS, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan

memperoleh motivasi intrinsik untuk belajar. Oleh karena itu, SLR memberikan pandangan menyeluruh tentang konsep, kelebihan, kelemahan, dan peran CRH dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid SD secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Implikasi Praktis Dari Temuan-Temuan Penelitian Sebelumnya Terkait Peningkatan Hasil Belajar IPS Murid SD Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dalam Dunia Pendidikan

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan melalui metode *systematic literature review* menyoroti implikasi praktis yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid SD. Penelitian-penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan model ini dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman murid terhadap mata pelajaran IPS. Dengan melibatkan murid dalam proses pembelajaran kolaboratif, terjadi peningkatan motivasi belajar dan interaksi sosial di kelas, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman konsep-konsep IPS.

Pembahasan temuan-temuan penelitian ini menyoroti pentingnya guru dalam mengadopsi strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif murid. Model *Course Review Horay* menawarkan pendekatan yang mengintegrasikan aspek evaluasi *peer-to-peer*, diskusi kelompok, dan refleksi diri, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kognitif murid. Implikasi praktis dari temuan ini melibatkan pengembangan kurikulum yang memperkuat aspek kolaboratif dan penggunaan metode evaluasi yang lebih inklusif, seperti penilaian sejawat.

Dalam konteks implikasi praktis, guru dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang strategi pengajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Melalui penerapan model ini, mereka dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung partisipasi aktif murid, mempromosikan keterampilan kerjasama, dan mengembangkan kemampuan berpikir analitis. Dengan demikian, guru dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih berarti dan relevan bagi murid, memotivasi mereka untuk lebih berinvestasi dalam pembelajaran mata pelajaran IPS.

Selain itu, hasil penelitian juga menyoroti perlunya pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini secara efektif. Hal ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep *Course Review Horay* dan keterampilan manajemen kelas yang mendukung. Dengan demikian, pihak pendidikan dapat merancang program pelatihan yang tepat guna untuk memastikan kesuksesan implementasi model ini di berbagai konteks pendidikan. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi perbaikan pendekatan pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar, melibatkan guru dan murid dalam proses pembelajaran yang lebih berdaya guna.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review*, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid SD. Temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya dampak positif terhadap pemahaman konsep, keterlibatan aktif murid, dan keterampilan sosial. Penerapan CRH tidak hanya memberikan kesempatan kepada murid untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kerjasama antaranggota kelompok. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif dan sosial murid SD. Hasil-hasil penelitian juga memberikan dasar untuk memahami bahwa implementasi CRH dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran IPS di tingkat SD.

Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah melakukan eksperimen lapangan yang lebih luas untuk menguji efektivitas penerapan CRH dalam konteks pendidikan IPS di berbagai sekolah SD. Selain itu, penelitian lebih mendalam dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapan CRH, seperti dukungan guru, karakteristik murid, dan lingkungan belajar. Dalam implementasinya, disarankan agar guru-guru SD memperoleh pelatihan yang memadai terkait strategi pengajaran dan manajemen kelas yang mendukung model CRH. Pihak sekolah juga perlu mendukung inisiatif penerapan model ini dengan menyediakan sumber daya yang cukup dan menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS murid SD. Dengan memperhatikan temuan dari *systematic literature review*, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk mendukung pengembangan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kolaborasi dan interaksi dalam konteks pendidikan dasar.

## DAFTAR REFERENSI

- A Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 13*. Yogyakarta :AR-ruz Media
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). *What is Qualitative in Qualitative Research*. *Qualitative Sociology*, 42(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>.
- Andika Pratama, N. T. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS*. *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 1 No. 1.

- Habsy, B. A. (2017). *Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur*. Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(2), 90–100.
- Melati Ayuning Tiyas, D. W. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas V SD*. Education and Learning Journal, Volume1 Nomor 2.
- Mirtha Absari, D. A. (2021). *Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Murid Sekolah Dasar*. Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. V No 1.
- M Kusumahati. (2014). *Efektitas Model Course Review Horay Terhadap Peningkatan hasil Belajar IPS*. 3 (2) Ni Wayan Arsani, D. K. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Murid*. International Journal of Elementary Education., 183-191.
- Nanda Meirza. (2014). *Motovasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Surabaya : Cv Jakad Media Publishing.
- Tri Astuti, I. W. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Crhberbantuan Media Question Card terhadap hasil Belajar IPA*. Indonesian Journal Of Educational Research and Review, Vol. 2 No. 2.
- Wahyu A. (2017). *Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yustina Aitahan, N. I. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay(CRH) Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Pelajaran IPS Murid Kelas IV SDN Sukun 2 Malang*. Seminar Nasional PGSD UNIKAMA, Vol 4.